

Pengaruh Tarif dan Waktu Tempuh terhadap Minat Menggunakan Transjakarta P11 Blok M–Bogor

Rizki Setiawan^{1*}, Sugiyah²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia^{1,2}

Corresponding Author: : rizkisetiawan35507@gmail.com^{1*}, sugiyah.sgy@bsi.ac.id²

Info Artikel

Submitted: 28 Agustus 2026

Revised: 19 September 2026

Accepted: 30 September 2026

Published: 23 Oktober 2026

Keywords: Fare; Travel time; Interest; Transjakarta; Public transportation

Kata Kunci: Tarif; Waktu tempuh; Minat; Transjakarta; Transportasi umum.

Abstract

Traffic congestion in Jakarta and Bogor encourages the use of public transportation as an alternative for efficient mobility. This study aims to analyze the partial and simultaneous effects of fare and travel time on the intention to use Transjakarta Route P11 Blok M–Bogor. A quantitative associative design was applied. Data were collected through questionnaires from 107 users of Route P11 selected using purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination with SPSS version 26. The results show that fare has a positive and significant effect on intention to use Transjakarta ($t = 7.638$; $p < 0.001$), while travel time also has a positive and significant effect ($t = 8.427$; $p < 0.001$). Simultaneously, fare and travel time significantly affect intention to use Transjakarta, with an Adjusted R^2 of 0.776. Thus, the two variables explain 77.6% of the variation in users' intention.

Abstrak

Kemacetan lalu lintas di Jakarta dan Bogor mendorong peningkatan penggunaan transportasi umum sebagai alternatif mobilitas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tarif dan waktu tempuh, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat menggunakan Transjakarta Rute P11 Blok M–Bogor. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Data diperoleh melalui kuesioner dari 107 responden pengguna Rute P11 dengan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Transjakarta ($t = 7,638$; $p < 0,001$). Waktu tempuh juga berpengaruh positif dan signifikan ($t = 8,427$; $p < 0,001$). Secara simultan, tarif dan waktu tempuh berpengaruh signifikan terhadap minat dengan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,776. Artinya, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 77,6% variasi minat menggunakan Transjakarta.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Transportasi publik memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat di wilayah perkotaan yang memiliki tingkat aktivitas dan pergerakan penduduk tinggi. Pertumbuhan

perjalanan, kepadatan lalu lintas, dan kebutuhan terhadap moda yang efisien menjadikan angkutan umum sebagai salah satu alternatif mobilitas sehari-hari. Dalam memilih moda, pengguna tidak hanya mempertimbangkan ketersediaan layanan, tetapi juga atribut perjalanan seperti biaya, waktu, aksesibilitas, dan kualitas layanan. Kajian mengenai transportasi umum menunjukkan bahwa karakteristik pengguna dan atribut perjalanan dapat berkaitan dengan keputusan penggunaan modal (Hayati & Barus, 2023; Nugroho dkk., 2022).

Transjakarta merupakan salah satu layanan transportasi publik yang mendukung mobilitas masyarakat Jakarta dan wilayah sekitarnya. Jaringan layanan mencakup rute dalam kota maupun layanan Transjabodetabek yang menghubungkan Jakarta dengan wilayah penyangga. Salah satu layanan tersebut adalah rute P11 Blok M–Bogor yang menghubungkan perjalanan lintas wilayah Jakarta dan Bogor. Dalam penelitian ini, rute P11 dipilih karena memiliki karakteristik perjalanan antarwilayah sehingga pertimbangan pengguna terhadap biaya dan durasi perjalanan menjadi relevan untuk dikaji.

Tarif merupakan salah satu atribut yang berhubungan langsung dengan biaya perjalanan yang harus dikeluarkan pengguna. Kajian mengenai tarif angkutan umum menunjukkan bahwa pembahasan tarif berkaitan dengan biaya operasional, kemampuan membayar, dan kesediaan membayar pengguna (Karakurt & Gokasar, 2024; Permani dkk., 2024). Penelitian tentang pemilihan moda juga menunjukkan bahwa perubahan atribut biaya perjalanan dapat memengaruhi pilihan pengguna terhadap moda transportasi (Simanjuntak dkk., 2023). Dengan demikian, persepsi mengenai keterjangkauan dan kesesuaian tarif menjadi salah satu aspek yang relevan dalam memahami minat menggunakan transportasi publik.

Selain tarif, waktu tempuh merupakan atribut perjalanan yang berkaitan dengan efisiensi perjalanan. Waktu perjalanan yang lebih panjang atau tidak konsisten dapat menjadi pertimbangan ketika masyarakat memilih moda untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Penelitian mengenai pemilihan moda menunjukkan bahwa atribut waktu tempuh berkaitan dengan sensitivitas pemilihan moda (Simanjuntak et al., 2023), sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa biaya dan waktu merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam memahami pilihan moda transportasi (Prasetyo dkk., 2024, ; Ruslan et al 2025).

Minat menggunakan transportasi publik juga berkaitan dengan persepsi pengguna terhadap atribut layanan. Penelitian pada pengguna potensial Trans Jogja menunjukkan bahwa minat menggunakan transportasi publik perlu dipahami dengan mempertimbangkan karakteristik layanan, termasuk tarif dan waktu tempuh (Jaisyurrahman dkk., 2025). Penelitian mengenai kualitas

pelayanan transportasi juga menunjukkan bahwa persepsi terhadap layanan berkaitan dengan minat masyarakat menggunakan transportasi umum (Godelifa dkk., 2025).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas tarif, waktu tempuh, dan penggunaan transportasi publik pada berbagai wilayah dan moda. (Jaisyurrahman dkk., 2025) mengkaji minat mahasiswa menggunakan Trans Jogja, sedangkan (Simanjuntak dkk., 2023) menganalisis sensitivitas pemilihan moda pada perjalanan menuju kereta api bandara. Setiawan et al. (2024) juga mengkaji pemilihan moda transportasi umum dengan metode AHP dan ELECTRE. Namun, konteks responden, wilayah, dan karakteristik rute dalam penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan pengguna Transjakarta P11 Blok M–Bogor.

Kesenjangan penelitian dalam studi ini terletak pada pengujian secara empiris mengenai pengaruh tarif dan waktu tempuh terhadap minat masyarakat pada layanan Transjakarta rute P11 Blok M–Bogor. Rute tersebut memiliki karakteristik perjalanan lintas Jakarta–Bogor, sehingga penelitian ini memberikan konteks khusus untuk memahami keterkaitan kedua atribut perjalanan dengan minat penggunaan transportasi publik. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tarif dan waktu tempuh terhadap minat masyarakat menggunakan Transjakarta rute P11 Blok M–Bogor, baik secara parsial maupun simultan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh Tarif (X1) dan Waktu Tempuh (X2) terhadap Minat Masyarakat (Y) dalam menggunakan Transjakarta rute P11 Blok M–Bogor. Penelitian dilaksanakan pada Maret–Mei 2026 dengan pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26.

Populasi penelitian adalah seluruh pengguna Transjakarta rute P11 Blok M–Bogor yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti dan bersifat dinamis. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria responden merupakan pengguna rute P11 Blok M–Bogor dan bersedia mengisi kuesioner. Berdasarkan perhitungan ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian, diperoleh jumlah minimum 96 responden; penelitian ini menggunakan 107 responden.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, dan Sangat Setuju. Variabel Tarif (X1) diukur melalui 10 pernyataan yang mencakup keterjangkauan tarif, daya saing tarif, serta kesesuaian tarif dengan kualitas layanan. Variabel Waktu Tempuh (X2) diukur melalui 10 pernyataan mengenai waktu

perjalanan, kecepatan, konsistensi waktu tempuh, waktu tunggu, dan jadwal perjalanan. Variabel Minat Masyarakat (Y) diukur melalui 12 pernyataan yang mencakup minat transaksional, referensial, preferensial, dan eksploratif.

Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner disebarakan secara daring menggunakan Google Forms kepada pengguna yang memenuhi kriteria penelitian. Sebelum analisis dilakukan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Uji reliabilitas menghasilkan Cronbach's Alpha sebesar 0,829 untuk Tarif, 0,879 untuk Waktu Tempuh, dan 0,887 untuk Minat Masyarakat.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi yang meliputi normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan linearitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, dan koefisien determinasi untuk mengetahui kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Model regresi yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian dilakukan pada pengguna Transjakarta rute P11 Blok M–Bogor selama Maret–Mei 2026. Dari penyebaran kuesioner diperoleh 107 responden yang memenuhi kriteria dan digunakan dalam analisis. Hasil utama penelitian disajikan melalui deskripsi variabel, pengujian instrumen, uji asumsi, analisis regresi, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Butir	Responden	Mean	Keputusan
Tarif (X1)	10	107	3,98	Setuju
Waktu Tempuh (X2)	10	107	3,66	Setuju
Minat Masyarakat (Y)	12	107	3,88	Setuju

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 1, Tarif memperoleh nilai rata-rata 3,98, Waktu Tempuh 3,66, dan Minat Masyarakat 3,88. Ketiga nilai tersebut berada pada kategori setuju, yang menunjukkan kecenderungan tanggapan positif responden terhadap ketiga variabel penelitian.

Hasil Uji Instrumen

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tarif (X1)	0,829	Reliabel
Waktu Tempuh (X2)	0,879	Reliabel
Minat Masyarakat (Y)	0,887	Reliabel

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2026

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,70. Dengan demikian, instrumen Tarif, Waktu Tempuh, dan Minat Masyarakat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil Uji Asumsi

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi

Uji	Indikator	Nilai	Keterangan
Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,064	Normal
Multikolinearitas	Tolerance	0,576	Tidak terjadi multikolinearitas
Multikolinearitas	VIF	1,736	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2026

Nilai Asymp. Sig. sebesar 0,064 lebih besar dari 0,05 sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal. Nilai Tolerance sebesar 0,576 dan VIF sebesar 1,736 menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antara Tarif dan Waktu Tempuh.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t hitung	Sig.
Konstanta	2,602	1,089	0,279
Tarif (X1)	0,587	7,638	0,000
Waktu Tempuh (X2)	0,562	8,427	0,000

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2026

Hasil analisis menghasilkan persamaan regresi $Y = 2,602 + 0,587X1 + 0,562X2$. Koefisien

regresi Tarif sebesar 0,587 dan Waktu Tempuh sebesar 0,562 menunjukkan arah positif dalam model penelitian.

Pengujian Hipotesis

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Tarif memiliki nilai t hitung sebesar 7,638 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05, Tarif berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat. Waktu Tempuh memiliki nilai t hitung sebesar 8,427 dengan signifikansi 0,000 sehingga juga berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

F hitung	F tabel	Sig.
185,077	3,08	0,000

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2026

Nilai F hitung sebesar 185,077 lebih besar daripada F tabel sebesar 3,08 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, Tarif dan Waktu Tempuh secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat menggunakan Transjakarta rute P11 Blok M–Bogor.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	Persentase
0,776	77,6%

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2026

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,776 menunjukkan bahwa Tarif dan Waktu Tempuh secara bersama-sama mampu menjelaskan 77,6% variasi Minat Masyarakat. Sebesar 22,4% variasi lainnya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tarif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat menggunakan Transjakarta rute P11 Blok M–Bogor. Temuan ini sejalan dengan kajian tarif angkutan umum yang menempatkan biaya, kemampuan membayar, dan kesesuaian tarif sebagai aspek penting dalam penggunaan layanan transportasi (Karakurt & Gokasar, 2024, 2024). Penelitian mengenai biaya perjalanan juga menunjukkan bahwa atribut biaya dapat berkaitan dengan perubahan pilihan moda transportasi (Mafliyanti & Yudhistira, 2022). Dalam konteks penelitian ini, rata-rata

Tarif sebesar 3,98 menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan penilaian setuju terhadap aspek tarif yang diukur.

Hasil berikutnya menunjukkan bahwa Waktu Tempuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat. Temuan ini memperkuat hasil penelitian yang menempatkan waktu perjalanan sebagai atribut dalam pemilihan moda. (Simanjuntak dkk., 2023) menunjukkan bahwa perubahan atribut waktu tempuh berkaitan dengan sensitivitas pemilihan moda, sedangkan (Ruslan, 2025) membahas pengaruh waktu dan biaya dalam sistem pemilihan transportasi. Prasetyo dan (Prasetyo dkk., 2024) juga menempatkan karakteristik perjalanan sebagai bagian dari faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan angkutan umum. Pada penelitian ini, rata-rata Waktu Tempuh sebesar 3,66 menunjukkan kecenderungan penilaian setuju dari responden.

Secara simultan, Tarif dan Waktu Tempuh berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat dengan kemampuan penjelasan sebesar 77,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua atribut perjalanan perlu dipahami secara bersama-sama ketika mengkaji minat penggunaan transportasi publik. Temuan ini sejalan dengan penelitian mengenai minat menggunakan transportasi publik yang mempertimbangkan berbagai atribut layanan, termasuk tarif dan waktu tempuh (Jaisyurrahman dkk., 2025). Penelitian (Hayati & Barus, 2023) mengenai preferensi masyarakat terhadap ketersediaan bus Transjakarta juga menunjukkan pentingnya memahami karakteristik pengguna dan layanan dalam kajian transportasi publik.

Meskipun model menjelaskan 77,6% variasi Minat Masyarakat, terdapat 22,4% variasi yang berasal dari faktor lain di luar model. Oleh karena itu, hasil penelitian tidak menunjukkan bahwa tarif dan waktu tempuh merupakan satu-satunya faktor yang menentukan minat penggunaan. Faktor seperti kualitas pelayanan, aksesibilitas, kenyamanan, keamanan, informasi, dan karakteristik pengguna masih dapat dikaji pada penelitian selanjutnya. Penelitian (Setiawan dkk., 2024) dan (Godelifa dkk., 2025) menunjukkan bahwa pemilihan maupun minat penggunaan transportasi publik juga dapat dikaji melalui atribut layanan dan kualitas pelayanan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Tarif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat menggunakan Transjakarta rute P11 Blok M–Bogor. Waktu Tempuh juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat. Secara simultan, Tarif dan Waktu Tempuh berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,776 yang menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama menjelaskan 77,6% variasi Minat

Masyarakat. Sementara itu, 22,4% variasi lainnya dijelaskan oleh faktor di luar model. Hasil penelitian perlu dipahami sesuai konteks 107 responden pengguna rute P11 dan teknik purposive sampling. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek ke rute lain serta memasukkan faktor kualitas pelayanan, aksesibilitas, kenyamanan, keamanan, dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Godelifa, N., Siboro, G., & Ginting. (2025). Pengaruh kualitas pelayanan bus listrik terhadap minat masyarakat Kota Medan dalam menggunakan transportasi umum. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.18150>
- Hayati, D. N., & Barus, L. (2023). Preferensi masyarakat terhadap ketersediaan bus Trans Jakarta sebagai moda alternatif. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 10(3), 239. <https://doi.org/https://doi.org/10.54324/j.mtl.v10i3.1125>
- Jaisyurrahman, M. L., Priyanto, S., & Malkhamah, S. (2025). Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan Trans Jogja sebagai moda transportasi publik di Yogyakarta. *urnal Media Publikasi Terapan Transportasi*, 3(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/mitrans.v3n2.p156-165>
- Karakurt, A., & Gokasar, I. (2024). , A., & , I. (). *Evaluation of user costs in terms of public transportation fare: A literature review. Journal of Operations Intelligence*, 2(1), 285–299. <https://doi.org/10.31181/jopi21202426>.
- Mafliyanti, F., & Yudhistira, M. H. (2022). Pengaruh biaya perjalanan terhadap perubahan pilihan moda transportasi: Studi kasus pekerja komuter Jabodetabek. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 18(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/pwk.v20i1.44136>
- Nugroho, W., Rahayu, P., & Istanabi, T. (2022). Transportasi umum sebagai pendukung mobilitas siswa: Desa–kota. *Desa-Kota*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/desa-kota.v4i1.48009.116-127>
- Permani, I., Saepudin, U., Sutrisna, D., & Martha, T. (2024). Analisis tarif angkutan umum berdasarkan biaya operasional kendaraan, ability to pay, dan willingness to pay. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.25157/jiteks.v1i2.3785>
- Prasetyo, A., Winarti, W., & Aulia, S. (2024). Parameter mutu dan uji aktivitas antioksidan dari ekstrak etanol 70% daun gedi merah (*Abelmoschus manihot* (L.) Medik). *Jurnal Farmamedika (Pharmamedica Journal)*, 9(1), 122–130.

<https://doi.org/https://doi.org/10.47219/ath.v9i1.350>

- Ruslan, Rachman, F., & Abdullah, Z. (2025a). Evaluating the effects of travel time and cost on mode choice in transportation system. *Disaster in Civil Engineering and Architecture*, 2(2), 128–144. <https://doi.org/https://journal.popularscientist.org/index.php/dcea/article/view/59>
- Ruslan, Rachman, F., & Abdullah, Z. (2025b). Evaluating the effects of travel time and cost on mode choice in transportation system. *Disaster in Civil Engineering and Architecture*, 2(2), 128–144. <https://doi.org/https://journal.popularscientist.org/index.php/dcea/article/view/59>
- Setiawan, N. S., Adiman, E. Y., & Sebayang, M. (2024). Analisis pemilihan moda transportasi umum dengan metode AHP dan ELECTRE (studi kasus: Rute Pekanbaru–Medan). *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*, 14(2), 116–125.
- Simanjuntak, D. P., Priyanto, S., Irawan, M. Z., & Mada, U. G. (2023). Analisis sensitivitas pemilihan moda bus DAMRI, taksi online dan mobil pribadi ke kereta api bandara. 2(7), 2199–2212. <https://doi.org/https://doi.org/10.59188/jcs.v2i7.451>